

## **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN LAYANAN DASAR KEPENDUDUKAN BERBASIS ANDROID DI DESA GUNUNG LEUTIK**

**Rosmalina<sup>1)</sup>, Ludi Zaelani<sup>2)</sup>**

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

### **Abstract**

Gunung Leutik Village is a government agency having its address at Jl. Liosari no. 122 which is one of the villages in the Ciparay sub-district. With a variety of activities and a high level of population density, the mobility of the population becomes very high. Residents have a vital role as regional infrastructure builders that can make the region better and more advanced. With a population that can trigger the start of administrative services in Gunung Village which results in very long queues to take care of various needs, it is necessary to implement an information system. Basic population services are very important activities carried out in Gunung Leutik Village, especially if they are supported by good information systems and IT infrastructure. In this research, the Analysis and Design of an Android-Based Population Service Ordering Information System will be carried out. By utilizing smartphone technology, the system will be developed by designing an information system for ordering basic population services. With the aim that the results of this design can be continued to create an information system that can assist officers in Gunung Leutik Village in basic population service activities, with the hope that basic population services that have been waiting in line can be organized.

***Key words : system, information, booking, population, android***

### **Abstrak**

Desa Gunung Leutik adalah sebuah instansi pemerintah yang beralamat di Jl. Liosari no. 122 yang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Ciparay. Dengan berbagai macam aktivitas dan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi membuat mobilitas penduduk menjadi sangat tinggi. Penduduk mempunyai peran yang vital sebagai pembangun infrastruktur daerah yang bisa membuat daerah lebih baik dan maju. Dengan tingginya jumlah penduduk dapat memicu padatnya pelayanan administrasi di Desa Gunung Leutik yang mengakibatkan antrean yang sangat panjang untuk mengurus berbagai macam keperluan maka perlu diterapkannya sebuah sistem informasi. Layanan dasar kependudukan merupakan aktivitas yang sangat penting dilakukan di Desa Gunung Leutik terutama jika ditunjang dengan sistem informasi dan infrastruktur IT yang baik. Dalam penelitian ini akan dilakukan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Layanan Dasar Kependudukan Berbasis Android. Dengan memanfaatkan teknologi smartphone, sistem akan dikembangkan dengan membuat rancangan sistem informasi pemesanan layanan dasar kependudukan. Dengan tujuan hasil rancangan ini dapat dilanjutkan ke pembuatan sistem informasi dapat membantu petugas di Desa Gunung Leutik dalam aktifitas pelayanan dasar kependudukan, dengan harapan pelayanan dasar kependudukan yang selama ini harus mengantre dapat terorganisir.

**Kata Kunci : Sistem, Informasi, Pemesanan, Kependudukan, Android**

## 1. PENDAHULUAN

Terciptanya suatu tata kelola pemerintahan yang baik, salah satunya tercermin pada kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintahnya. Pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat akan memberi nilai positif dalam menciptakan dukungan terhadap kinerja pemerintah.

Salah satu desa yang sangat berkembang, yaitu Desa Gunung Leutik tidak jarang juga mengalami kesulitan disaat banyak masyarakat yang datang untuk mengurus keperluannya. Banyaknya masyarakat yang datang sering kali membuat petugas kesulitan melayaninya secara optimal. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pemesanan layanan dasar kependudukan agar pelayanan tersebut dapat optimal.

Kesulitan tersebut dapat dikurangi dengan adanya kemajuan dan penerapan teknologi informasi sebagai daya tarik terbaru untuk dapat mempermudah pekerjaan petugas desa, salah satunya adalah teknologi android. Hal utama dari pemanfaatan teknologi android ini adalah untuk meningkatkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam hal pemesanan layanan dasar kependudukan.

Rancangan aplikasi pemesanan layanan dasar kependudukan berbasis android Desa Gunung Leutik ini merupakan rancangan aplikasi yang mana digunakan untuk mempermudah masyarakat ataupun instansi terkait yang ingin mengurus persuratan agar lebih cepat dan efektif dari pada harus menunggu lama di kantor desa Gunung Leutik. Oleh karena itu dengan adanya analisis dan perancangan aplikasi tersebut dapat mempermudah dan mempercepat untuk melakukan pelayanan dasar kependudukan tanpa harus mengantre lama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis prosedur sistem informasi pelayanan dasar kependudukan desa Gunung Leutik.
2. Menganalisa sistem yang sedang berjalan.
3. Merancang sistem informasi pemesanan layanan dasar kependudukan desa Gunung Leutik berbasis Android.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis sistem informasi layanan dasar kependudukan desa Gunung Leutik.
2. Analisis sistem yang sedang berjalan.
3. Rancangan sistem informasi pemesanan layanan dasar kependudukan desa Gunung Leutik berbasis Android.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Analisis

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2014:89) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola. Selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014:200).

### b. Pengertian Sistem

Menurut Satzinger, Jackson, Burd (2009: p6), "A system is a collection of interrelated components that function together to achieve some outcome" yang terjemahannya adalah Sistem adalah

sebuah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan yang berfungsi secara bersama-sama untuk mencapai sejumlah hasil.

Menurut Hall (2013: p783), “*System: Group of two or more interrelated components or subsystem that serve a common purpose*” yang terjemahannya adalah sistem: kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang menyajikan sebuah tujuan yang umum

#### **c. Informasi**

Menurut Rainer, Prince, Cegielski (2015: p12), “*Information refers to data that have been organized so that they have meaning and value to the recipient*” yang terjemahannya adalah Informasi mengacu pada data yang telah di susun sehingga data-data tersebut memiliki arti dan nilai bagi yang menerimanya.

Menurut Considine, Parkes, Olesen, Blount, Speer (2012: p103), “*Information is derived from fact or data that are processed in a meaningful form, the form of the information must suit the objective of the information*” yang terjemahannya adalah Informasi berasal dari fakta atau data yang diproses dalam bentuk yang memiliki makna, bentuk dari informasi harus sesuai dengan tujuan dari informasi tersebut.

#### **d. Sistem Informasi**

Menurut Satzinger, Jackson, Burd (2012: p4), “*An information system is a set of interrelated computer components that collect, process, store, and provide as output the information needed to complete a business task*”, yang terjemahannya adalah sebuah sistem informasi adalah satu set dari komponen-komponen komputer yang saling berhubungan yang dikumpulkan, diproses, disimpan, dan

sebagaimana juga menghasilkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas bisnis.

#### **e. Pelayanan**

Menurut Mahmudi (2013:223) Segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam penyelenggaraan pelayanan publik, aparatur pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat berhak untuk mendapatkan pelayanan yang terbaik dari pemerintah karena masyarakat telah memberikan dananya dalam bentuk pembayaran pajak, retribusi, dan berbagai pungutan lainnya.

Timbulnya pelayanan umum atau publik dikarenakan adanya kepentingan, dan kepentingan tersebut bermacam-macam bentuknya sehingga pelayanan publik yang dilakukan juga ada beberapa macam. Berdasarkan keputusan MENPAN No. 63/KEP/M. PAN/7/2003 kegiatan pelayanan umum atau publik antara lain:

1. Pelayanan administrasi
2. Pelayanan barang
3. Pelayanan jasa.

#### **f. Pelayanan Administrasi Umum**

Pelayanan administrasi umum adalah pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk dokumen resmi yang dibutuhkan oleh publik, misalnya seperti status kewarganegaraan, sertifikat kompetensi, kepemilikan atau penguasaan terhadap suatu barang dan sebagainya. Dokumen-dokumen ini antara lain adalah Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akte Pernikahan, Akte Kelahiran, Akte Kematian, Surat Tanda

Nomor Kendaraan (STNK), Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Paspor, Sertifikat Kepemilikan/Penguasaan Tanah dan sebagainya (Ratminto dan Septi Winarsih Atik : 2015).

#### **g. Standar Operasional Prosedur**

Menurut Tjipto Atmoko (2012), Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikatoindikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

#### **h. Android**

Android adalah sistem operasi untuk telepon selular yang berbasis Linux. Android menyediakan flatform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri dan untuk digunakan oleh berbagai macam piranti bergerak (mobile device). Hal ini memungkinkan para pengembang menulis kode terkelolah (managed code) dalam bahasa pemograman java, mengontrol device via library java yang dikembangkan oleh Google

#### **i. Metode PIECES**

Menurut Wukil Ragil (2010:17), metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance,*

*Information, Economy, Control, Eficiency and Service)*

#### **j. Perancangan**

Menurut Al Bahra bin Ladjamudin (2013:375) ada dua tahapan dari perancangan, yaitu:

##### **1. Perancangan Masukan**

Merupakan awal dimulai proses pengolahan data. Bahan mentah dari informasi merupakan data yang muncul/terjadi berbagai (seluruh) transaksi yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang. Data-data transaksi akan menjadi masukan bagi system informasi. Hasil dari system informasi yang diperoleh tidak akan menyimpang dari data yang dimasukan. Kualitas masukan menentukan kualitas keluaran

##### **2. Perancangan Keluaran**

Pada tahap perancangan keluaran secara umum hanya dimaksudkan untuk menentukan bentuk output yang akan dihasilkan oleh system yang akan dirancang, lengkap dengan struktur data dan tampilan layarnya.

#### **k. UML**

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2012 : p46), “*Unified Modeling Language (UML) is the standard set of model construct and notations defined by the Object Management Group (OMG), a standart organization for system development.*” Yang terjemahannya adalah *Unified Modeling Language (UML)* merupakan kumpulan model standar kontruksi dan notasi yang didefinisikan oleh *Object Management Group (OMG)*, yang adalah sebuah organisasi standart untuk pengembangan sistem.

#### **l. Database**

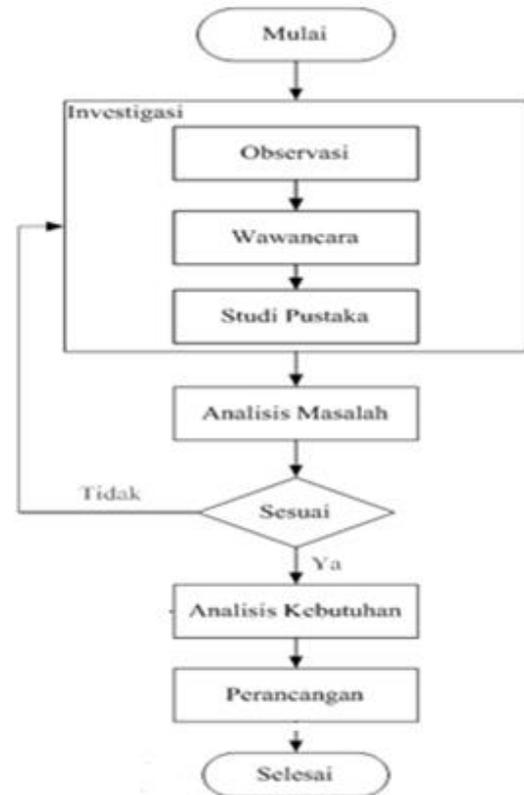
Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2012: p373), “*Database (DB) is an integrated collection of stored data that is centrally managed and controlled*”, yang terjemahannya adalah *Database (DB)* adalah koleksi terpadu dari data yang tersimpan yang dikelola secara terpusat dan dikendalikan.

#### m. PHP (*hypertext preprocessor*)

(Kevin Yank, 2011), **PHP** (*hypertext preprocessor*), merupakan bahasa pemrograman pada sisi server yang memperbolehkan programmer menyisipkan perintah-perintah perangkat lunak web server (apache, IIS, atau apapun) akan dieksekusi sebelum perintah into dikirim oleh halaman ke browser yang merequestnya, contohnya adalah bagaimana memungkannya memasukkan tanggal sekarang pada sebuah halaman web setiap kali tampilan tanggal dibutuhkan. Sesuai dengan fungsinya yang berjalan disisi server maka PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun teknologi web application.

### 3. METODE PENELITIAN

Pada Gambar 1 merupakan Flowchart tahapan metode penelitian yang mengadaptasi dari metode *System Develop Life Cycle (SDLC) Waterfall*. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan urut dimulai dari level kebutuhan system, lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding*, *testing/verification* dan *maintanane* (Susanto, 2016). Menurut (Purnia, Rifai, & Rahmatullah, 2019) model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*



Gambar 1 Metode Penelitian

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

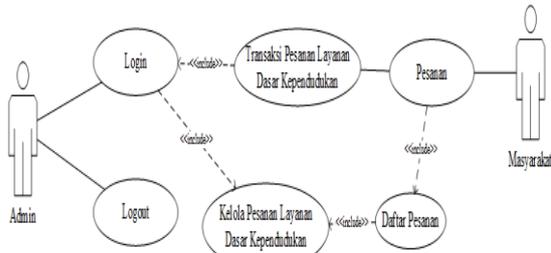
### a. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Selama ini dalam hal melayani administrasi kependudukan, masyarakat Desa Gunung Leutik masih saja harus datang ke kantor Desa Gunung Leutik untuk mengurus keperluannya. Apalagi kalau masyarakat yang datang ke sana cukup banyak, antrean tersebut tidak berjalan dengan baik karena biasanya banyak masyarakat yang menyerobot masuk dan menghampiri petugas desa. Sehingga masyarakat yang datang lebih awal mengeluh akan pelayanan tersebut. Terlebih lagi kurangnya fasilitas tempat duduk yang disediakan sehingga banyak masyarakat yang harus menunggu dengan berdiri.

### b. Usulan Rancangan Fitur Pemesanan Layanan Dasar Kependudukan Berbasis Android

#### 1. Use case Diagram

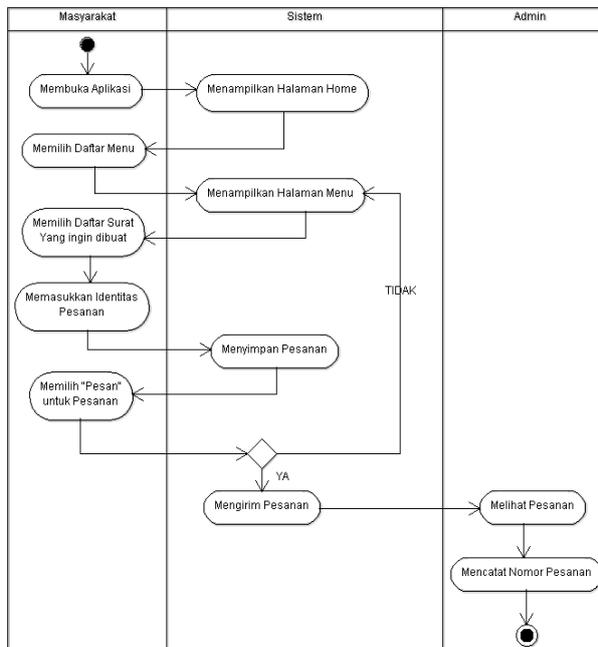
Berikut gambar usulan rancangan dengan menggunakan *use case diagram*.



Gambar 2 Use case diagram

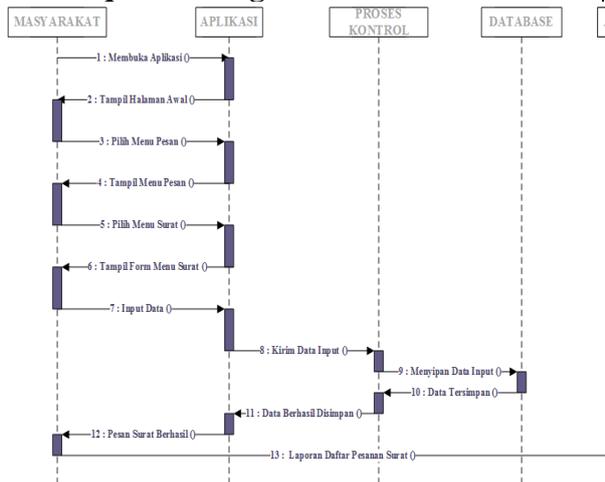
## 2. Activity Diagram

Activity diagram yaitu penggambaran berbagai alur aktivitas dari sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir



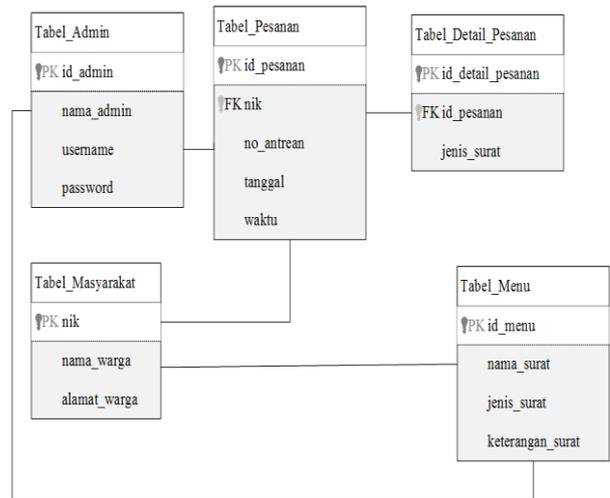
Gambar 3 Activity Diagram

## 3. Sequence Diagram



Gambar 4 Sequence Diagram

## 4. Class Diagram



Gambar 5 Class Diagram

### c. Perancangan Basis Data

Basis data dibutuhkan untuk menyimpan semua data-data pokok yang dibutuhkan untuk dijadikan informasi yang ditampilkan pada perancangan sistem informasi pemesanan layanan dasar kependudukan berbasis android. Dibawah ini adalah beberapa rancangan table yang akan dibuat pada database perancangan sistem informasi pemesanan layanan dasar kependudukan berbasis android.

#### 1. Rancangan Tabel Administrator

Tabel IV.1 Keterangan Rancangan Tabel Admin

NO	KOLOM	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
1.	id_admin	Varchar	10	Menyimpan data admin (primary key)
2.	nama_admin	Varchar	40	Menyimpan data nama admin
3.	username	Varchar	30	Menyimpan data username admin
4.	password	Varchar	10	Menyimpan data password admin

NO	KOLOM	TIPE	UKURAN	KETERANGAN
1.	id_detail_pesanan	Integer	10	Menyimpan data detail pesanan

				(primary key)
2.	id_pesanan	Integer	10	Menyimpan data pesanan (foreign key)
3.	jenis_surat	Varchar	200	Menyimpan data jenis surat

3. Rancangan Halaman Pesan Surat  
Rancangan halaman pesan surat merupakan rancangan halaman yang digunakan untuk memesan surat yang dibutuhkan

**d. Perancangan Antarmuka Sistem**

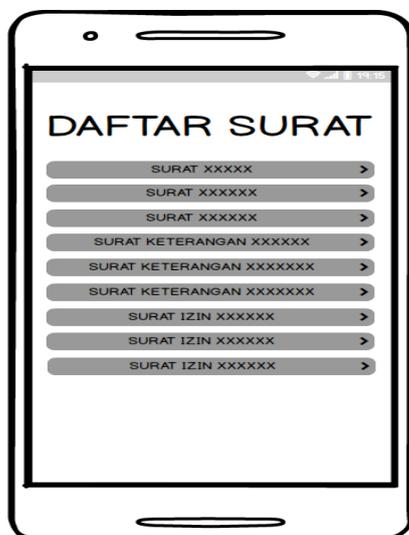
1. Rancangan halaman awal aplikasi ini merupakan rancangan awal pertama kali masyarakat membuka aplikasi pemesanan layanan dasar kependudukan desa Gunung Leutik.



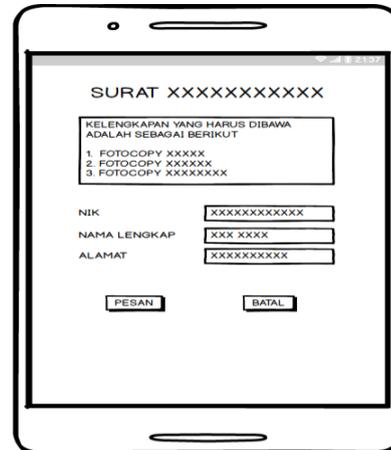
Gambar 6 Rancangan Halaman Awal Aplikasi

2. Rancangan Halaman Daftar Surat

Rancangan halaman daftar surat merupakan rancangan yang digunakan untuk melihat daftar surat yang ingin dibuat

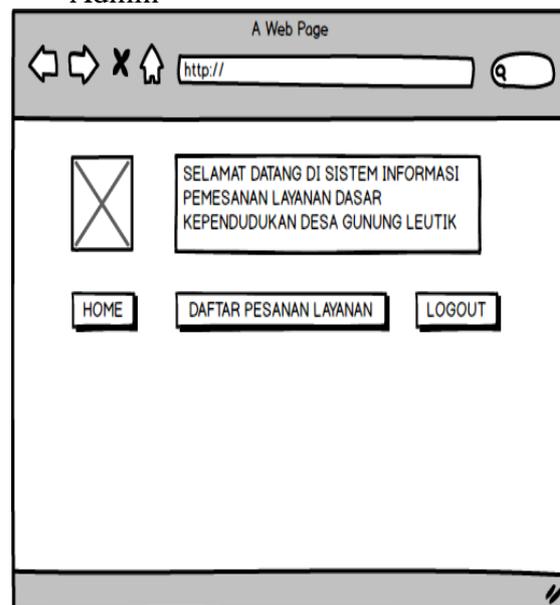


Gambar 7 Rancangan Halaman Daftar Surat



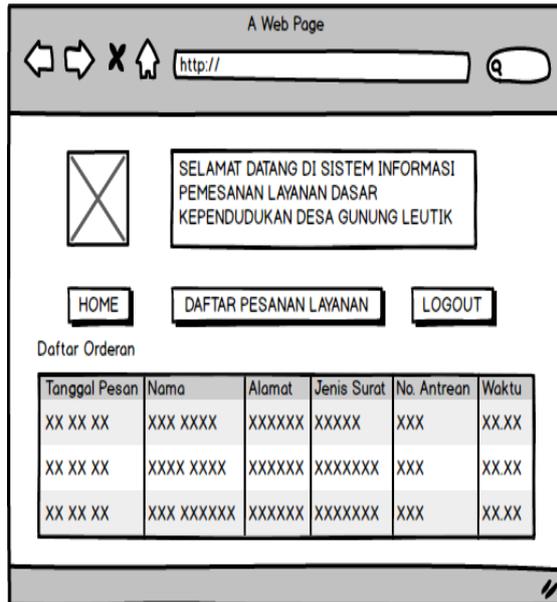
Gambar 8 Rancangan Halaman Pesan Surat

4. Rancangan Halaman Awal bagian Admin



Gambar 9 Rancangan Halaman Awal bagian Admin

5. Rancangan Halaman Daftar Pesanan Layanan bagian Admin



Gambar 10 Rancangan Halaman Daftar Pesanan bagian Admin

## 5.KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Layanan Dasar Kependudukan Desa Gunung Leutik yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Dengan dibangunnya Sistem Pemesanan Layanan Dasar Kependudukan ini dapat mempermudah petugas desa dalam melayani masyarakat desa Gunung Leutik dalam mengurus keperluannya tanpa harus mengantri lama di kantor desa Gunung Leutik.
2. Dengan adanya nomor antrean dan waktu yang sudah dimasukkan kedalam Sistem Pemesanan Layanan Dasar Kependudukan, maka akan mempermudah petugas desa dalam pekerjaannya

Adapun saran terhadap penggunaan sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut.

1. Sebelum mengimplementasikan Sistem Pemesanan Layanan Dasar Kependudukan ini, harus diadakan sebuah pelatihan terlebih dulu terhadap

user (pengguna) agar sistem ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh petugas desa.

2. Harus dilakukan ujicoba jangka panjang untuk melihat kesalahan dan kekurangan pada sistem ini supaya pada penelitian selanjutnya dapat diperbaiki.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan Sistem Informasi Pemesanan Layanan Dasar Kependudukan lebih lanjut dengan menambahkan beberapa fungsi yang dapat membuat sistem ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Santi. (2018). Laporan kerja praktek Analisis dan Perancangan Website Profile Raudhatul Athfal Nahjussalam. Bandung: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung.

Sri Wahyuni, Kerin. (2018). Laporan kerja praktek Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis SMS Gateway di SMA BPPI Baleendah. Bandung: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung.

Prihastini, Diah. 2014. Skripsi Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Rosmitalia, Reni. 2016. Skripsi Sistem Pemesanan Makanan di Rumah Makan Palapa Indah Berbasis Web Service Menggunakan Mobile Android.. Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Galih Tegar, Dian. 2013. Jurnal Sistem Informasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Omahe Café and Resto Berbasis Client Server Dengan Platform Android. Jawa Tengah.

- Dyana, Panni. 2013. Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan di Rumah Makan Berbasis Android (Studi Pada Pondok Ikan Bakar Lesehan Ala'Dien). Jawa Timur.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., Burd, S.D. 2012. System Analysis and Design in A Changing World. USA: Cengage Learning.
- Layansari, F. A., & Marisa, F. (2018). Perancangan Sistem Pelayanan Informasi Berbasis Sms Gateway Pada Kantor Dispendukcapil Kabupaten Belu. JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan, 3(2).
- Anraeni, S., Hasanuddin, T., Belluano, P. L. L., & Fadhiel, M. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar, 6(2), 50-54.
- Meliana, M., & Fajriah, R. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Publik pada Rukun Warga 05 Cengkareng Timur dengan Penerapan Metode Naive Bayes. PETIR: Jurnal Pengkajian dan Penerapan Teknik Informatika, 12(1), 36-46.
- Adawiyah, R. (2015). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Pada Kantor Kelurahan Desa Pemali Kabupaten Bangka (Doctoral Dissertation, Stmik Atma Luhur).
- Widyasari, Y. (2014). Analisa Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Di Kantor Camat Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan (Doctoral Dissertation, Stmik Atma Luhur).
- Kurniawan, A., Chabibi, M., & Dewi, R. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran. JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), 7(1), 114-121.
- Hermawansyah, A., Syahputra, A., & Tjoa, P. (2018). Analisis Registrasi Dan Administrasi Kependudukan Di RT. 48 Perum PT Her Mandiri II Balikpapan. j-Sim: Jurnal Sistem Informasi, 1(2), 53-65.
- Purnomo, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Menggunakan Framework Codeigniter Di Desa Ketanggung, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sinaga, N. A., & Sirait, S. (2019). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Studi Kasus: Desa Parsaoran Ajibata Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir). Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi dan Komputer), 2(2), 137-144.
- Rosmalina & Suhendar, M. (2020). Pembuatan Profil Desa Gunungleutik Berbasis Web. J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa, 2(02), 11-16.
- Rosmalina, S. T., Kom, S., & Hardianti, A. (2019). Pembangunan Aplikasi Pemesanan Paket Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus: Tiara Enterprise Jalan Laswi Cangkring 313, Wargamekar, Baleendah Kabupaten Bandung). COMPUTING| Jurnal Informatika, 6(2), 51-57.
- Syabandhi, N., & Mulyani, A. (2016). Pengembangan Aplikasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kantor

- Kelurahan Pataruman Kabupaten Garut. Jurnal Algoritma, 13(1), 70-77.*
- Cahyaningrum, A., & Nugroho, R. A. (2019). Inovasi Pelayanan melalui Aplikasi “Dukcapil Dalam Genggaman” oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta. Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, 7(2), 103-115.*
- Muharam, I. A. (2019). Perencanaan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan “Asik “. Jurnal Valtech, 2(2), 75-79.*
- Syarifuddin, F., Sari, A. P., Prianto, C., & Indonesia, P. P. Aplikasi Sistem Pelayanan Kependudukan Untuk Mendukung Smart Administration Di Kabupaten Sidrap Berbasis Web (Studi Kasus: Akta Kelahiran, Akta Kematian, Pindah Domisili).*
- Krisnanik, E., Rahayu, T., & Irmanda, H. N. (2019). Program Kemitraan Masyarakat Upaya Peningkatan Pelayanan Kependudukan Di Desa Baros Melalui Penerapan Aplikasi E-Kependudukan. SENABDIKOM, 1(1), 93-99.*
- WAHYUNINGSIH, D. (2021). Aplikasi Pelayanan Kependudukan Pada Desa Lampur Berbasis Android (Doctoral dissertation, ISB ATMA LUHUR).*
- Agustianur, A. M. (2017). Membangun Aplikasi Pelayanan Kependudukan Pada Kantor Desa Malinau Hulu Kabupaten Malinau (Doctoral dissertation, Manajemen Informatika).*
- Umam, M. S., Arifin, M., Huda, M., Fuada, S., & Wibawanto, S. Aplikasi Pengelolaan Data Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar.*
- Setiawan, D. B. B. (2016). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan di Kecamatan Gondomanan. Jurnal Informatika Upgris, 2(2).*
- Sulistiawan, H., Puspitorini, S., & Purnama, F. (2020). Aplikasi Administrasi Dan Pelayanan Kependudukan Desa Rantau Rasau Ii Tanjung Jabung Timur. Jurnal Karya Informatika (KARTIKA), 2(1), 42-48.*
- Suruali, N. (2015). Perancangan dan Analisis Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan. Arika, 9(2), 91-104.*
- Sunandar, P. (2017, October). Perancangan Aplikasi Dukcapil Berbasis Android Dalam Subyek Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Kependudukan Dan Catatan Sipil. In Seminar Nasional Ilmu Komputer 2017.*